

PENGARUH PENERAPAN WELCOME BOOK TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN ICVCU RSUD IR. SOEKARNO KABUPATEN SUKOHARJO

Utami Erna Susanti¹, Christiana Arin Proborini¹

¹Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Mitra Husada Karanganyar

Email : christianaarin123@gmail.com

ABSTRAK

Kecemasan merupakan masalah umum yang sering dialami pasien di rumah sakit, terutama di unit perawatan intensif seperti *Intensive Cardiovascular Care Unit* (ICVCU). Tingkat kecemasan yang tinggi dapat mempengaruhi penyembuhan dan adaptasi pasien di lingkungan perawatan. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan *welcome book* sebagai alat edukasi dalam menurunkan kecemasan pasien ICVCU RSUD Ir. Soekarno, Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode *quasi-experimental* dengan *pretest-posttest design*. Sampel terdiri dari 30 responden kelompok intervensi yang menggunakan *welcome book* dan 30 responden kelompok kontrol yang tidak menggunakan *welcome book*. Tingkat kecemasan diukur menggunakan kuisioner *Hamilton Anxiety Rating Scale*. Teknik pengolahan data dengan Uji *Mann-Whitney U Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi, kecemasan kategori sedang mendominasi pada kelompok perlakuan (47%) dan kontrol (43%). Setelah intervensi, semua responden di kelompok perlakuan (100%) mengalami penurunan kecemasan signifikan ($p < 0,001$), sedangkan di kelompok kontrol, hanya 53,33% yang mengalami penurunan. Hasil Analisa yang diperoleh ($p = < 0,001$) $< (0,005)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan signifikan antar kelompok Penggunaan *welcome book* sebagai media penerimaan pasien baru terbukti efektif mengurangi kecemasan pasien di ICVCU. Intervensi ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas layanan.

Kata kunci: *welcome book*, kecemasan, pasien, keperawatan, edukasi.

THE IMPACT OF IMPLEMENTING A WELCOME BOOK ON REDUCING ANXIETY LEVELS IN ICVCU PATIENTS AT RSUD Ir. SOEKARNO, SUKOHARJO REGENCY

ABSTRACT

Anxiety is a common problem that patients often experience in hospitals, especially in intensive care units such as the *Intensive Cardiovascular Care Unit* (ICVCU). High levels of anxiety can affect the patient's healing and adaptation in the treatment environment. The purpose of this study is to explore the influence of the application of the *welcome book* as an educational tool in reducing the anxiety of ICVCU patients at Ir. Soekarno Hospital, Sukoharjo Regency. This study uses a *quasi-experimental* method with a *pretest-posttest* design. The sample consisted of 30 intervention group respondents who used the *welcome book* and 30 control group respondents who did not use the *welcome book*. Anxiety levels were measured using the *Hamilton Anxiety Rating Scale* questionnaire. Data processing techniques with the *Mann-Whitney U Test*. The results showed that before the intervention, category anxiety was dominating in the treatment (47%) and control (43%) groups. After the intervention, all respondents in the treatment group (100%) experienced a significant reduction in anxiety ($p = < 0.001$), while in the control group, only 53.33% experienced a decrease. The results of the analysis obtained ($p = < 0.001$) $< (0.005)$, so that it can be concluded that there is a significant influence between groups. The use of *welcome books* as a medium for new patient admission has been proven to be effective in reducing patient anxiety in ICVCU. This intervention can be used as one of the efforts to improve service quality.

Keywords: *welcome book*, anxiety, patients, nursing, education.

PENDAHULUAN

Cemas merupakan suatu kondisi perasaan khawatir dan gelisah yang dapat dialami oleh seseorang (Kamila, 2022). Kecemasan merupakan kondisi perasaan khawatir dan gelisah yang sering dialami oleh pasien di lingkungan perawatan kesehatan (Romanazzo et al., 2022). Kurangnya kejelasan terkait prosedur perawatan dan pemahaman tentang kondisi kesehatan dapat menjadi pemicu utama kecemasan (Anggleni, 2023). Kondisi ini dapat menciptakan ketidaknyamanan yang signifikan, mempengaruhi kesejahteraan pasien, dan bahkan memperburuk kondisi kesehatan mereka secara keseluruhan (Shdaifat, 2022).

Intensive Cardiovascular Care Unit (ICVCU) merupakan lingkungan yang mengenai kondisi pasien, prosedur perawatan, atau kurangnya komunikasi yang efektif antara tim medis dan pasien, hal ini dapat meningkatkan tingkat kecemasan pasien (May et al., 2021).

Kecemasan pasien pada penelitian di Yordania dengan menggunakan HADS (*Hospital Anxiety and Depression Scale*) didapatkan dari 108 pasien yang dirawat di unit perawatan intensif di tujuh rumah sakit pemerintah bahwa 84,3% pasien mengalami kecemasan selama perawatan (Shdaifat, 2022). Sejalan dengan itu pada penelitian di RSUP Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dengan menggunakan HADS didapatkan bahwa 72,5 % pasien yang di rawat di ICCU mengalami kecemasan (Suparti, 2022). Studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Ir. Soekarno Kab. Sukoharjo terhadap 10 pasien ICVCU ditemukan bahwa 9 pasien yang dirawat di ruang ICVCU mengalami tingkat kecemasan yang beragam, dengan 7 pasien mengalami tingkat kecemasan sedang dan 2 pasien mengalami kecemasan yang tinggi.

Langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi kecemasan pasien di ICVCU dengan cara peningkatan kualitas penerimaan pasien baru berupa pemberian informasi yang komprehensif kepada pasien. *welcome book*

kompleks, di mana pasien baru sering kali menghadapi kondisi kesehatan yang kritis, kurangnya informasi yang jelas. Kecemasan pasien di ruang dapat dipicu oleh kurangnya informasi dan pemahaman tentang kondisi kesehatannya serta penyakit yang sedang dihadapinya (Sukartin, 2022). Kurangnya informasi atau kesalahan komunikasi dalam penerimaan pasien baru dapat menimbulkan ketidakpastian dan kebingungan pada pasien, sehingga merasa cemas karena tidak mengerti apa yang diharapkan atau bagaimana proses selanjutnya akan berlangsung (Listyaningrum, 2022). Ketidakpastian informasi dan kesalahan komunikasi dalam penerimaan pasien baru di ruang ICVCU dapat memicu kecemasan.

merupakan alat atau *tool* yang dapat digunakan untuk memberikan informasi komprehensif mengenai proses perawatan, kondisi pasien, serta panduan dan harapan selama masa perawatan di ICVCU. Dengan menyediakan *welcome book* yang informatif dan mudah dimengerti, diharapkan pasien dapat lebih baik memahami situasi kesehatan mereka, prosedur perawatan yang akan dijalani, dan memperoleh rasa kontrol yang lebih besar atas pengalaman perawatan mereka. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengonfirmasi sejauh mana pengaruh penerapan *welcome book* dalam mengurangi tingkat kecemasan pasien di ICVCU, dengan harapan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang upaya mengelola kecemasan pasien dalam konteks perawatan intensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasy experiment* dalam rancangan *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini dilakukan di RSUD Ir. Soekarno Kab Sukoharjo. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan besar sampel 60 pasien

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

N o.	Karakteristik	Parameter	Perlakuan		Kontrol	
			f(x)	%	f(x)	%
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	14	47	13	44
		Perempuan	16	53	17	56
2	Usia	Dewasa (19-60 th)	18	60	16	53
		Lansia (≥ 60 th)	12	40	14	47
3	Pendidikan	SD	-	0	1	3
		SMP	2	7	4	14
		SMA	21	70	20	66
		Diploma	5	16	4	14
		Sarjana	2	7	1	3
Total			30	100	30	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa 60 responden mayoritas kelompok perlakuan 16 perempuan (53%), sedangkan kelompok kontrol 17 perempuan (56%). Berdasarkan kategori usia, kelompok dewasa (19-60 tahun) lebih dominan di kedua kelompok, dengan 18 orang (60%) di kelompok perlakuan dan 16 orang (53%) di kelompok kontrol. Mayoritas responden dari kedua kelompok memiliki pendidikan terakhir SMA; 21 orang (70%) di kelompok perlakuan dan 20 orang (66%) di kelompok kontrol.

Tabel.1 Nilai Evaluasi Kecemasan Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

No	Kecemasan	Perlakuan				Kontrol			
		Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
		f(x)	%	f(x)	%	f(x)	%	f(x)	%
1	Tidak ada Kecemasan	-	0	6	20	-	0	2	7
2	Kecemasan Ringan	4	13	20	67	5	17	7	23
3	Kecemasan Sedang	14	47	3	10	13	43	11	37
4	Kecemasan Berat	10	33	1	3	9	30	8	26
5	Kecemasan Berat Sekali	2	7	-	0	3	10	2	7
Total		30	100	30	100	30	100	30	100
Wilcoxon Signed Ranks Test		p=0,000				p=0,000			
Mann Whitney U Test Post-test		p=0,000							

Berdasarkan tabel 3 dari 60 responden didapatkan distribusi kecemasan responden pada 30 responden kelompok perlakuan/intervensi dengan menggunakan *welcome book* saat PPB penurunan dari 10 responden pada *pretest* menjadi 1 responden setelah intervensi.

Pada kelompok kontrol, distribusi kecemasan menunjukkan. Kecemasan sedang menurun sedikit dari 13 responden pada *pretest* menjadi 11 responden pada *posttest*. Kecemasan berat juga menunjukkan sedikit penurunan dari 9 responden pada *pretest* menjadi 8 responden pada *posttest*. Kecemasan berat sekali mengalami penurunan dari 3 responden pada *pretest* menjadi 2 responden pada *posttest*.

PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa distribusi responden perempuan mendominasi dengan proporsi 33 responden (55%) dibandingkan laki-laki 27 responden (45%), hal ini mencerminkan adanya kecenderungan yang sedikit lebih tinggi pada perempuan dalam konteks gangguan kecemasan. Sejalan dengan itu wanita mengalami gangguan kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan pria, yang dipengaruhi oleh faktor psikososial dan biologis (Farhane-Medina et al., 2022). Namun wanita cenderung lebih mudah menerima informasi karena memiliki motivasi belajar yang tinggi, yang berkontribusi pada peningkatan pengetahuan (Rahmawati et al., 2022).

Mayoritas responden di kedua kelompok berusia dewasa dengan persentase 34 responden (57%), Sejalan dengan itu usia dewasa menunjukkan kecenderungan mengalami kecemasan yang lebih tinggi karena kurangnya pengalaman dan kesiapan mental dalam menghadapi situasi yang menekan di bandingkan pada lansia (Saragih et al., 2022). Hal ini diperkuat oleh penelitian Setyarini et al., (2022) bahwa usia dewasa lebih rentan terhadap kecemasan dibandingkan dengan lansia yang disebabkan

oleh berbagai faktor seperti tanggung jawab sosial dan ekonomi yang lebih besar, serta kemampuan adaptasi yang berbeda (Setyarini et al., 2022). Namun Usia dewasa lebih mudah dalam menerima informasi dan edukasi karena keterbukaan terhadap pengalaman baru, akses ke teknologi, dan kemampuan beradaptasi (Sinaga & Aritonang, 2023).

Distribusi pendidikan menunjukkan bahwa pendidikan menengah (SMA) adalah yang paling umum di antara responden, dengan total 41 responden (68%). Sejalan dengan itu tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pemahaman pasien tentang kondisi kesehatan dan perawatan yang diterima (Sasarari et al., 2023). Hal ini diperkuat oleh penelitian Fortuna et al., (2022) dimana tingkat pendidikan berperan penting dalam mempengaruhi tingkat kecemasan, di mana individu dengan pendidikan yang lebih tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengatasi stres dan kecemasan (Fortuna et al., 2022).

Hasil analisis *pretest* kelompok perlakuan menunjukkan bahwa kecemasan sedang merupakan kategori yang paling dominan dengan 14 responden (47%). Kecemasan berat dialami oleh 10 responden (33%), dan kecemasan berat sekali dialami oleh 2 responden (7%).

Hasil *pretest* pada kelompok kontrol juga menunjukkan bahwa kecemasan sedang dialami oleh 13 responden (43%). Sebanyak 9 responden (30%) mengalami kecemasan berat, dan 3 responden (10%) mengalami kecemasan berat sekali.

Distribusi tingkat kecemasan pada kedua kelompok menunjukkan pola yang serupa, di mana kecemasan terjadi pada semua pasien di ICVCU, baik pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol. Analisis data *pretest* menunjukkan bahwa tidak ada pasien yang mengalami kondisi tanpa kecemasan. Kecemasan pasien merujuk pada keadaan emosional yang ditandai dengan perasaan cemas, khawatir, atau takut yang dialami oleh individu yang dirawat dalam

lingkungan medis yang menegangkan, seperti di perawatan *intensive care* (Sanjaya, 2023). Sejalan dengan itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2021) menjelaskan bahwa kecemasan pasien yang dirawat di *critical care* dapat timbul akibat kondisi kesehatan serius, ketidakpastian prognosis, rasa sakit, isolasi dari keluarga, perubahan fungsi fisik, serta pengalaman buruk sebelumnya di rumah sakit (Afifah, 2021). Kecemasan dapat menyebabkan gejala fisiologis dan psikologis, seperti peningkatan detak jantung dan perasaan gelisah, yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan pasien (Sarapang, 2022)

Hasil analisis Uji *mann-whitney u test* didapatkan hasil $p=0,000$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kecemasan antara kelompok perlakuan dan kontrol setelah intervensi dengan nilai *mean rank* kelompok perlakuan = 19,47 sedangkan kelompok kontrol *mean rank* = 41,53.

Edukasi perawat memiliki pengaruh signifikan dalam menurunkan kecemasan, dengan memberikan edukasi yang tepat, perawat dapat membantu memahami kondisi pasien, tindakan yang akan dilakukan, serta memberikan dukungan emosional yang diperlukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan dalam tingkat kecemasan setelah diberikan edukasi, dengan nilai $p = 0,000$ dan rata-rata skor perubahan kecemasan sebesar 9,00 (Sulaeman et al., 2021). Sejalan dengan itu pada penelitian lain disebutkan bahwa penurunan yang signifikan dalam tingkat kecemasan pasien setelah diberikan edukasi dengan nilai $p = 0,001$ (Marsaban et al., 2016).

Penggunaan *welcome book* dalam edukasi dapat membantu menciptakan suasana yang positif, memberikan pengenalan yang komprehensif, membangun keterhubungan sosial, menyajikan informasi penting, dan mendorong keterlibatan aktif (Setyanigrum, 2020). Sejalan dengan itu penggunaan *welcome book* sebagai sarana komunikasi terapeutik secara signifikan

mengurangi kecemasan pasien dengan memberikan informasi, mengurangi ketidakpastian, dan memberikan dukungan emosional (Sari, 2020).

KESIMPULAN

Sebelum dilakukan penerimaan pasien baru dengan menggunakan *welcome book* seluruh responden mengalami tingkat kecemasan yang cukup tinggi. i.

Setelah dilakukan penerimaan pasien baru dengan menggunakan *welcome book* ada perubahan signifikan dengan 20% peserta tidak mengalami kecemasan sama sekali, kecemasan ringan meningkat menjadi 67%, sementara kecemasan sedang dan berat menurun signifikan menjadi 10% dan 3%, serta tidak ada responden yang mengalami kecemasan berat sekali, sehingga intervensi terbukti efektif dalam mengurangi tingkat kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rsud Dr. M.Djamil Padang. 1(4), 1–23.
- Ardhyantama, V., Ananda, R. A., & Sugiyono, S. (2022). *Pengembangan Media Booklet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Segi Banyak. Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3), 254. <https://doi.org/10.30998/fjik.v9i3.14048>
- Farhane-Medina, N. Z., Luque, B., Tabernero, C., & Castillo-Mayén, R. (2022). *Factors Associated With Gender And Sex Differences In Anxiety Prevalence And Comorbidity: A Systematic Review*. *Science Progress*, 105(4), 1–30. <https://doi.org/10.1177/00368504221135469>
- Fortuna, A. D., Saputri, M. E., & Wowor, T. J. F. (2022). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Warga Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 Di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok*. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 34. <https://doi.org/10.35790/jkp.v10i1.38850>
- Gunawan, H. (2021). *Pendidikan Karakter, Konsep Dan Implementasi*. Alfabeta.
- Indrayani, T. (2020). *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*.
- Kamila. (2022). *Psikoterapi Dzikir Dalam Menangani Kecemasan*. *Happiness, Journal Of Psychology And Islamic Science*, 4(1), 40–49. <https://doi.org/10.30762/happiness.v4i1.363>
- Khartikasari, A. D. (2022). *Hubungan Lama Kerja Tenaga Kesehatan Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menangani Wabah Covid-19 Di Rsud Leuwiliang Bogor*.
- Listyaningrum. (2022). *Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi: Literature*
- Afifah, A. (2021). *Family Management Of Patients Treated In The Intensive Care Unit: A Literature Study*. *Jurnal Keperawatan*, 17(1), 42–49. <https://doi.org/10.36568/nersbaya.v17i1.3>
- Agusrianto, A., Rantesigi, N., & Suharto, D. N. (2021). *Efektifitas Terapi Relaksasi Autogenik Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Di Ruang Icu Rsud Poso*. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 7(3), 141–146. <https://doi.org/10.22487/hjt.v7i3.330>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Anggleni, T. (2023). *Studi Fenomenologi Pengalaman Pasien Dengan Tbyang Terinfeksi Covid-19 Selama Pandemi*

Review. Jurnal Keperawatan, 03, 1–21.

- Marsaban, A. H. M., Hidayat, J., Kusumadewi, I., & Nainggolan, G. A. (2016). *Pengaruh Edukasi Pra-Anestesia Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Dewasa Yang Menjalani Operasi Jantung Terbuka. Anestesia Dan Critical Care*, 34(3), 140–145.
- May, A. D., Parker, A. M., Caldwell, E. S., Hough, C. L., Jutte, J. E., Gonzalez, M. S., Needham, D. M., & Hosey, M. M. (2021). *Provider-Documented Anxiety In The Icu: Prevalence, Risk Factors, And Associated Patient Outcomes. Journal Of Intensive Care Medicine*, 36(12), 1424–1430.
<https://doi.org/10.1177/0885066620956564>
- Munir, S., & Takov, V. (2024). *Generalized Anxiety Disorder*.
- Muyasaroh, H. (2020). *Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*. LP2M UNUGHA Cilacap, 3.
<http://repository.unugha.ac.id/ld/Eprint/858>
- Novianti, P., & Syamsurizal, S. (2021). *Booklet Sebagai Suplemen Bahan Ajar Pada Materi Kingdom Animalia Untuk Peserta Didik Kelas X Sma/Ma. Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 225.
<https://doi.org/10.23887/Jeu.V9i2.40438>
- Nurmayanti, S., Wijaksono, A., & Basit, M. (2022). *Tingkat Kepuasan Keluarga Pada Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) Penerimaan Pasien Baru Di Instalasi Gawat Darurat Rsu Syifa Medika Banjarbaru. Journal Nursing Army (Jna)*, 3(1), 21–27.
- Nursalam. (2022). *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional* (P. P. Lestari (Ed.); 6th Ed.). Salemba Medika.
- Pasongli, G. S., & Malinti, E. (2021). *Gambaran Tingkat Kecemasan Keluarga Tenaga Kesehatan Akibat Pandemi Covid-19. Coping: Community Of Publishing In Nursing*, 9(2), 127.
<https://doi.org/10.24843/Coping.2021.V09.I02.P01>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmawati, W. D., Sukmaningtyas, W., & Muti, R. T. (2022). *Hubungan Antara Jenis Kelamin Dan Program Studi Dalam Mempengaruhi Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Pada Mahasiswa. Borneo Nursing Journal (Bnj)*, 4(1), 18–24.
<https://doi.org/10.61878/Bnj.V4i1.49>
- Rodriguez-Seijas, C., Thompson, J. S., Diehl, J. M., & Zimmerman, M. (2020). *A Comparison Of The Dimensionality Of The Hamilton Rating Scale For Anxiety And The Dsm-5 Anxious-Distress Specifier Interview. Psychiatry Research*, 284, 112788.
<https://doi.org/10.1016/J.Psychres.2020.112788>
- Romanazzo, S., Mansueto, G., & Cosci, F. (2022). *Anxiety In The Medically Ill: A Systematic Review Of The Literature. In Frontiers In Psychiatry* (Vol. 13, P. 873126).
<https://doi.org/10.3389/Fpsyt.2022.873126>
- Sanjaya, B. (2023). *Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Di Ruang Intensive Care Unit (ICU)*. 5(1), 1–14.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/Nbk558907/>

- Saragih, I. S., Simorangkir, L., Siallagan, A., & Saragih, I. D. (2022). *Tingkat Kecemasan Dan Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien Covid-19*. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(2), 363. <https://doi.org/10.26714/jkj.10.2.2022.363-374>
- Sari, M. S. K. (2020). *Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Tindakan Kateterisasi Jantung Di Ruang Cathlab RSD Dr. Soebandi Jember*. 12–36. <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/3549>
- Sartika, Q. L., & Purnanti, K. D. (2021). *Perbedaan Media Edukasi (Booklet Dan Video) Terhadap Keterampilan Kader Dalam Deteksi Dini Stunting*. *Jurnal Sains Kebidanan*, 3(1), 36–42. <https://doi.org/10.31983/jsk.v3i1.6907>
- Sasarari, Z. A., Achmad, V. S., Naka, A. S. B., & Andani, N. (2023). *The Effect Of Home Care Service Quality On Patient Satisfaction*. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 79–84. <https://doi.org/10.61099/junedik.v1i2.19>
- Satriani, Rahayu, K. (2020). *Asuhan Kesehatan Asuhan Kesehatan*. 11(2), 23–27.
- Setiawan, A. (2019). *Studi Kasus Pelaksanaan Penerimaan Pasien Baru Di Ruang Paviliun Ismail Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Setyanigrum, R. (2020). *Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi*. Seminar Nasional Pascasarjana 2020, 2016, 2016–2020.
- Setyarini, E. A., Niman, S., Parulian, T. S., & Hendarsyah, S. (2022). *Prevalensi Masalah Emosional: Stres, Kecemasan Dan Depresi Pada Usia Lanjut*. *Bulletin Of Counseling And Psychotherapy*, 4(1), 21–27. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i1.140>
- Shdaifat. (2022). *Anxiety And Depression Among Patients Admitted To Intensive Care*. *Nursing In Critical Care*, 27(1), 106–112. <https://doi.org/10.1111/nicc.12536>
- Sinaga, M. N., & Aritonang, N. N. G. (2023). *Hubungan Antara Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kestabilan Emosi Pada Pengguna Media Sosial Usia Dewasa Awal Di Kota Medan*. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3870–3883.
- Ströhle, A., Gensichen, J., & Domschke, K. (2018). *The Diagnosis And Treatment Of Anxiety Disorders*. *Deutsches Arzteblatt International*, 155(37), 611–620. <https://doi.org/10.3238/arztebl.2018.0611>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukartin, T. (2022). *Pengalaman Pasien Dalam Mengelola Gejala Sisa Pasca-Covid-19*. Airlangga University Press.
- Sulaeman, Basra, Muhajirah, Hasanuddin, I., & Purnama, J. (2021). *Pengaruh Edukasi Terhadap Kecemasan Keluarga Pada Pasien Menjelang Ajal*. *Jikp Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 10(1), 21–27. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/jikp/article/view/217>
- Sunu, N. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Booklet Pada Pokok Bahasan Pythagoras Untuk Siswa Smp*. In *Atlas Of Cardiac Surgical Techniques* (Pp.

479–488).

<https://doi.org/10.1016/B978-0-323-46294-5.00028-5>

Suparti, S. (2022). *Proceedings Of The International Conference On Sustainable Innovation On Health Sciences And Nursing (Icosi-Hsn 2022). In Proceedings Of The International Conference On Sustainable Innovation On Health Sciences And Nursing (Icosi-Hsn 2022) (Vol. 1). Atlantis Press International Bv.*
<https://doi.org/10.2991/978-94-6463-070-1>

Triyanasari, D. (2019). *Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Pengetahuan Pengendara Go-Jek Di Wilayah Purwokerto.* September, 12–37